



energia

weekly

KINERJA PERTAMINA 2019

Pencapaian Positif



Total Kontribusi ke Negara Rp181,5 Triliun

terdiri dari pajak, dividen, PNPB dan Signature Bonus



Fortune Global 500 Posisi 175 atau naik 78 tingkat dari sebelumnya



Pertahankan Produksi Migas

Pengeboran 322 sumur pengembangan, 14 sumur eksplorasi, 751 kegiatan workover, dan 13.683 well services



Turunkan Impor dan Hemat Devisa

Impor crude turun 35% dan produk 11% sehingga hemat devisa sebesar USD7,3 miliar atau Rp109 triliun



Ekspor Avtur

Volume penjualan Avtur di pasar luar negeri 754 ribu KL dan melayani maskapai domestik dan internasional di 40 bandara dari 20 negara



Jangkauan Layanan

- Selesaikan 161 titik BBM Satu Harga di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) di seluruh Indonesia
- Membangun 48 Pertashop
- Menambah 253 km jaringan pipa gas, menjadi 10.000 km terpanjang di Asia Tenggara
- Membangun 21 lokasi storage TBBM, 8 Lokasi storage Avtur dan 2 Kapal General Purpose



Terbesar di Asia Pasifik dan Australia dalam 10 Tahun Terakhir

Survei seismik laut regional 2D di wilayah terbuka dengan target sepanjang 30.000 km



Lapangan Migas

Tersebar di 13 negara di benua Asia, Afrika, Amerika, dan Eropa



Stop Impor Produk

Solar pada Februari 2019 dan Avtur pada Maret 2019



Implementasi B30 Pertama di Dunia

Digulirkan pada November 2019, lebih cepat dari target Januari 2020



Tuntaskan Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC)

- Tingkatkan kualitas produk BBM dari standar Euro 2 menjadi Euro 4
- Volume produksi yang naik dari 1 juta barel menjadi 1,6 juta barel per bulan



Pendapatan Usaha
USD54,58 Miliar



Laba Bersih
USD2,53 Miliar



Dividen
Rp8,5 Triliun



Aset
USD67,08 Miliar



Sumber: Pertamina

> ke halaman 4

Quote of the week

Simon Sinek

Profit isn't a purpose, it's a result. To have purpose means the things we do are of real value to others.

5 PERTAMINA TETAP SALURKAN PREMIUM SESUAI PENUGASAN

18 PGE RAIH PENGHARGAAN DARI DANREM 041/GARUDA EMAS



MANAGEMENT Insight

NICKE WIDYAWATI
DIREKTUR UTAMA PERTAMINA

BERSAMA WUJUDKAN PERTAMINA SEBAGAI *GLOBAL ENERGY CHAMPION*

Pengantar redaksi :

Pertamina terus bertransformasi menjadi lebih baik sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Kementerian BUMN sebagai pemegang saham. Salah satu tahap yang baru dilalui adalah perubahan struktur organisasi Pertamina sebagai *holding* BUMN Migas serta pembentukan lima *subholding* dan satu *shipping company*. Berikut rangkuman penjelasan **Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati** tentang perubahan tersebut dalam beberapa kesempatan.

Apa yang melatarbelakangi perubahan struktur organisasi Pertamina secara signifikan pada 12 Juni 2020 lalu? Sesuai dengan roadmap transformasi BUMN yang bergerak di berbagai sektor strategis, peran Pertamina sebagai BUMN yang diamanatkan untuk menjaga ketahanan energi nasional sangatlah penting. Hal tersebut sejalan dengan aspirasi BUMN ini menjadi *global energy champion*.

Implementasi cita-cita tersebut pun diperkuat dengan kondisi makro-ekonomi global dan nasional sedang terpuruk terutama akibat pandemi COVID-19. Apalagi pergerakan pasar migas dunia semakin dinamis sehingga menyebabkan harga minyak menyentuh titik terendahnya selama 17 tahun terakhir ke bawah \$25 per barel.

Jadi, pandemi ini secara tidak langsung menjadi salah satu faktor pendorong Pertamina untuk segera memfinalisasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Percepatan yang dilakukan Pertamina ini mungkin juga dilakukan oleh perusahaan besar lainnya demi

beradaptasi dengan perubahan sangat drastis karena COVID-19.

Salah satu perubahan yang sangat dirasakan adalah penurunan demand energi yang sangat cepat di Indonesia. Contohnya di DKI Jakarta, penurunan demand mencapai 57% karena sebagian besar penduduknya melakukan aktivitas di rumah, mulai dari belajar, beribadah, hingga bekerja. Dampaknya, udara menjadi semakin bersih dan semua senang. Tantangan ini harus dilihat sebagai peluang untuk berubah. Apalagi perkembangan teknologi baru yang disruptif seperti bahan bakar nabati, digitalisasi, baterai, EV, dan energi baru dan terbarukan saat ini membuat persaingan di bisnis energi menjadi semakin ketat dan luas dengan semakin banyaknya pemain baru.

Oleh karena itu, memasuki era *new normal*, Pertamina mengambil momentum ini untuk melakukan perubahan dengan beberapa tujuan, yaitu membentuk organisasi yang *lean, agile* dan efisien, meningkatkan daya saing melalui operational *excellence* dan kapabilitas *best-in-class*, serta mempercepat pengembangan bisnis eksisting dan bisnis baru.

Selain itu, perubahan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan serta memperbaiki organisasi, budaya kerja, mindset dan talenta. Dengan demikian diharapkan bisnis Pertamina semakin kuat untuk memenuhi agenda energi nasional dalam menjaga ketahanan energi nasional dan sebagai agen pembangunan nasional.

Perubahan seperti ini merupakan bagian dari perjalanan berbagai perusahaan energi kelas dunia lainnya, seperti Total, ExxonMobil, dan Petronas dalam rangka memaksimalkan nilai

MANAGEMENT INSIGHT: BERSAMA WUJUDKAN PERTAMINA SEBAGAI GLOBAL ENERGY CHAMPION

< dari halaman 2

tambah, mempercepat pertumbuhan dan membesarkan skala dari bisnis-bisnisnya.

Apa yang perlu diubah? Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, portofolio bisnis Pertamina ke depannya harus lebih luas dan dimaksimalkan. Fokus usaha Pertamina akan bergerak ke pengembangan usaha di luar rantai nilai energi konvensional (*beyond energy*), seperti energi terbarukan, bahan bakar nabati dan teknologi digital.

Cara kerja perusahaan juga berubah untuk mempercepat pertumbuhan dan realisasi *value* dari seluruh bisnisnya. Pertamina akan mengembangkan usahanya melalui kerja sama dan kemitraan strategis agar dapat mempercepat *value creation* tersebut. Dengan demikian organisasinya juga berubah ke model organisasi yang lebih efisien sehingga bisa bergerak lebih lincah dan fokus.

Akselerasi peningkatan kapabilitas yang ada serta pengembangan kapabilitas baru diperlukan agar dapat mendukung seluruh usaha Pertamina ke depannya.

Bagaimana rencana Pertamina ke depannya? Pertamina yang telah diamanatkan Pemerintah melalui Kementerian BUMN menjadi *holding* BUMN migas akan menjalankan bisnisnya dengan membentuk *subholding* yang bertujuan untuk mendukung perubahan-perubahan di atas.

Peran antara *holding* dan *subholding*

pun telah diatur dengan jelas. Sebagai *holding* BUMN migas, Pertamina berperan untuk mengelola portofolio dan sinergi bisnis di seluruh grup *holding*, mempercepat pengembangan usaha baru, serta menjalankan program-program nasional.

Sedangkan perusahaan yang sudah ditetapkan sebagai *subholding* sesuai dengan keputusan Menteri BUMN berperan untuk mendorong *operational excellence* melalui pengembangan skala dan sinergi dalam bisnisnya masing-masing, mempercepat pengembangan usaha dan kapabilitas di bisnis *existing*, serta meningkatkan kemampuan dan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan.

Evolusi organisasi ini akan dilakukan secara sistematis yang melalui *roadmap* yang dirancang dengan itikad yang terbaik untuk menjaga hubungan kerja dengan seluruh insan Pertamina. Perusahaan akan memaksimalkan pemberdayaan pekerja yang terdampak dari perubahan organisasi ini. Untuk itu, kita harus terus beradaptasi dan terus menyambut positif perubahan-perubahan terutama di era tantangan ekonomi dan menuju *new normal* dengan cara meningkatkan kompetensi diri, perubahan perilaku (*mindset*), berinovasi, kerja sama, kerja keras dan kerja cerdas.

Dalam proses transformasi menjadi *global energy champion*, kami membutuhkan semua pemangku kepentingan, termasuk seluruh insan Pertamina sehingga aspirasi ini dapat kita wujudkan. •

EDITORIAL

Pembelajaran dari Sebuah Pencapaian

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan baru saja mengetok palu dan mengesahkan Laporan Keuangan Pertamina tahun buku 2019. Selama periode tersebut, BUMN ini berhasil mencatat pendapatan usaha sebesar USD54,58 miliar dengan aset USD67,08 miliar. Laba bersih yang dicapai sebesar USD2,53 miliar atau setara Rp35,8 triliun.

Dalam kesempatan itu, pemegang saham juga memutuskan setoran dividen tunai BUMN sebesar Rp8,5 triliun, meningkat 7% dibandingkan setoran dividen tahun lalu yang sebesar Rp7,95 triliun.

Keberhasilan Pertamina meningkatkan setoran dividen kepada negara tersebut merupakan salah satu bukti bahwa dedikasi para pejuang energi di perusahaan ini tidak diragukan lagi. Di tengah tantangan bisnis global yang sangat dinamis tahun lalu, seperti nilai ICP yang masih cukup tinggi di level USD62 per barel dan kurs yang cenderung menguat di kisaran Rp14.146, Pertamina telah berupaya maksimal mempertahankan kinerja keuangan dengan baik.

Pencapaian tersebut harus kita syukuri bersama. Bisnis Pertamina yang bergerak dari hulu hingga hilir menjadi salah satu keuntungan di mana satu sama lain saling mendukung dan menopang. Pasang surut harga minyak dunia dan berbagai tantangan lainnya disikapi dengan semangat bersama untuk menjaga perusahaan yang menjadi penyokong energi negeri tetap eksis dan bertahan di tengah gejolak bisnis migas.

Daya juang yang membalut keberhasilan Pertamina selama tahun 2019 tersebut harus tetap dipertahankan. Karena seperti kita rasakan bersama, pada tahun 2020, Pertamina menghadapi tantangan yang jauh lebih besar karena mengalami *triple shock* akibat wabah COVID-19, yaitu turunnya permintaan (demand) BBM, lemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS, dan anjloknya harga minyak dunia.


Oleh sebab itu, mari sama-sama kita saling menopang. Seluruh insan Pertamina harus bersinergi dan menjadikan pencapaian pada tahun sebelumnya sebagai pembelajaran bahwa tak ada satu pun dari sektor bisnis yang dikelola Pertamina paling kuat dan menonjol. Semuanya sama dan saling memberikan kontribusi sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini.

Soliditas dan sinergisitas sesama Pertamina Group harus diperkuat agar ke depannya kita bisa mewujudkan aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion*. *Ganbattel!* •


Direktorat operasional yang sebelumnya ada di Pertamina masuk ke dalam 5 subholding dan Shipping Company, yaitu

- 1 Subholding Upstream
- 2 Subholding Refinery & Petrochemical
- 3 Subholding Commercial & Trading
- 4 Subholding Power & New and Renewable Energi
- 5 Subholding Gas
- 6 Shipping Company

ACUAN PERUBAHAN INI :



Sesuai dengan roadmap transformasi BUMN yang telah disusun sejak tahun 2016



Sesuai dengan pembentukan Holding BUMN Migas, yang dijalankan sejak diterbitkannya Buku Putih Pembentukan Holding Migas Januari 2018.

TUGAS PERTAMINA SEBAGAI HOLDING BUMN MIGAS :

- Mengelola portofolio dan sinergi bisnis di seluruh Pertamina Grup
- Mempercepat pengembangan bisnis baru
- Menjalankan program-program nasional

PERAN SUBHOLDING MIGAS

- Mendorong *operational excellence* melalui pengembangan skala dan sinergi masing-masing bisnis
- Mempercepat pengembangan bisnis dan kapabilitas bisnis *existing*
- Meningkatkan kemampuan dan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan yang lebih menguntungkan perusahaan.

UTAMA

KINERJA KEUANGAN 2019

Pertamina Catat Laba Bersih USD2,53 Miliar

JAKARTA - Pertamina berhasil mempertahankan kinerja keuangan pada tahun buku 2018 dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan laba bersih perseroan sebesar USD2,53 miliar atau setara Rp35,8 triliun yang tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan 2019.

"Dengan dinamika dan tantangan bisnis selama 2019, kami bersyukur Pertamina dapat memorehkan berbagai pencapaian dan mempertahankan laba bersih stabil, sama dengan tahun sebelumnya," ujar Fajriyah Usman, VP Corporate Communication Pertamina usai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada Kamis 18 Juni 2020 di Jakarta.

Selain mengesahkan Laporan Keuangan Pertamina tahun buku 2019 yang telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Pemegang Saham juga memutuskan setoran dividen tunai sebesar Rp8,5 triliun. Dividen ini meningkat 7% dibandingkan setoran dividen tahun lalu yang sebesar Rp7,95 triliun.

Menurut Fajriyah, perekonomian sepanjang tahun 2019 masih mengalami tekanan sejalan dengan dinamika global. Beberapa hal yang mempengaruhi kinerja sektor migas seperti nilai ICP yang masih cukup tinggi di level USD62 per barel dan kurs yang cenderung menguat di kisaran Rp14.146. Dengan kondisi tersebut, total pendapatan usaha

Pertamina tahun 2019 tercatat sebesar USD54,58 miliar dengan aset USD67,08 miliar.

Pencapaian kinerja keuangan ini juga dipengaruhi oleh sejumlah pencapaian penting yang didukung oleh peningkatan kinerja operasi dan efisiensi dari berbagai inisiatif dan langkah terobosan yang dilakukan untuk mewujudkan pencapaian visi perusahaan menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia.

Berdasarkan data pada Laporan Tahunan 2019, Pertamina konsisten untuk terus mewujudkan ketahanan energi nasional, dimulai dari survei seismik yang masif untuk menemukan cadangan migas baru yang diharapkan sebagai *giant discovery* bagi Indonesia. Selanjutnya, meskipun tanpa major akuisisi, Pertamina mampu mempertahankan produksi migasnya pada tahun 2019 melalui kegiatan operasional yang intensif yaitu pengeboran 322 sumur pengembangan, 14 sumur eksplorasi dan melakukan 751 kegiatan *workover*, serta 13.683 *well services*.

"Saat ini, Pertamina telah memiliki lapangan migas yang tersebar di 13 negara di benua Asia, Afrika, Amerika, dan Eropa. Dari lapangan tersebut, kami berharap dapat mendukung aspirasi Pemerintah mencapai 1 juta BOPD dan 4 ribu MMSCFD di tahun 2024," kata Fajriyah Usman.

Selain itu, untuk mendukung

ketahanan ekonomi negara, pada tahun 2019, menurut Fajriyah, Pertamina juga mencatat capaian penting dengan adanya penurunan nilai impor *crude* sebesar 35 persen dan produk sebesar 11 persen. Langkah ini dapat menghemat devisa sebesar USD7,3 miliar atau Rp109 triliun.

Sejak awal tahun 2019, Pertamina juga telah menyetop impor Solar dan Avtur pada Februari dan Maret. Bahkan, saat ini Pertamina mencatat volume penjualan Avtur di pasar luar negeri yang terus meningkat mencapai 754 ribu KL dan melayani maskapai domestik dan internasional di 40 bandara dari 20 negara.

"Untuk menekan impor migas, Pertamina juga terus melanjutkan komitmen implementasi B30 lebih cepat pada November 2019, yang target pada Januari 2020," imbuh Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, Pertamina juga terus memperluas akses pelayanan energi untuk menjangkau seluruh pelosok negeri. Sampai dengan akhir 2019 Pertamina berhasil menyelesaikan 161 titik BBM 1 harga yang tersebar di wilayah 3 T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) di seluruh Indonesia. Angka ini pun melebihi target yang ditetapkan Pemerintah dan berdampak semakin banyak masyarakat di wilayah 3T yang dapat menikmati harga BBM yang sama dengan daerah lainnya.

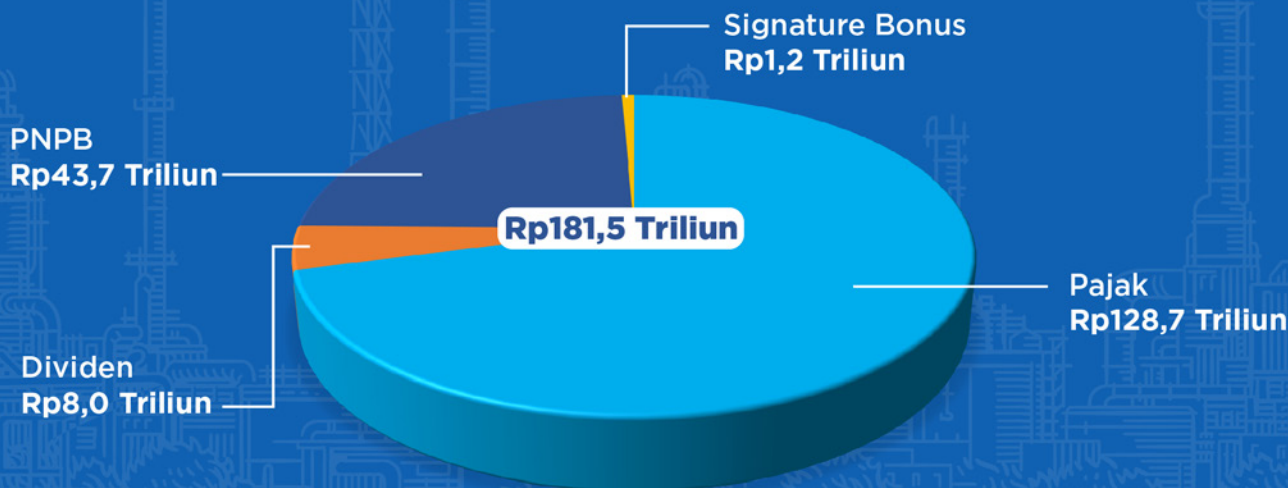
Untuk memperluas jangkauan layanan, Pertamina pun membangun 48 Pertashop dan 253 km tambahan jaringan pipa gas, sehingga saat ini mencapai lebih dari 10.000 KM jaringan pipa gas terpanjang di Asia Tenggara untuk penyediaan gas industri dan hampir 400.000 Jargas sambungan rumah tangga yang meningkat 22% dari tahun 2018. BUMN ini juga membangun 21 lokasi *storage* TBBM, 8 lokasi *storage* Avtur dan 2 kapal *general purpose* pun dijalankan untuk memastikan keandalan suplai dan distribusi BBM di seluruh Indonesia.

Pada pelaksanaan proyek, tahun 2019 Pertamina tetap mengejar penyelesaian Proyek Strategis pengembangan dan pembangunan kilang baru. Pada pertengahan tahun lalu, Pertamina menuntaskan Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) sehingga dapat meningkatkan kualitas produk BBM dari standar Euro 2 menjadi Euro 4, dan dengan volume produksi yang naik dari 1 juta barel menjadi 1,6 juta barel per bulan.

"Dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik, Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar *Fortune Global 500* dan berada di peringkat 175 atau naik 78 tingkat dari sebelumnya di peringkat 253. Posisi ini akan menjadi kebanggaan bagi Pertamina dan Indonesia," tandas Fajriyah. •PTM

Ini Dia Kontribusi Pertamina untuk Negara Tahun 2019

Pertamina terus menunjukkan kontribusi nyata untuk pembangunan Indonesia. Pada tahun buku 2019, Pemerintah mendapatkan total pemasukan sebesar Rp181,5 triliun yang berasal dari setoran dividen, pajak, penerimaan negara bukan pajak dari kegiatan hulu migas dan *geothermal* serta *signature bonus* dari Pertamina.



Pertamina Tetap Salurkan Premium Sesuai Penugasan

JAKARTA - Menjawab informasi yang beredar di media mengenai penghapusan Premium, Pertamina menegaskan tetap menyediakan dan menyalurkan BBM jenis Premium sebagaimana penugasan Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak.

“Sesuai dengan ketentuan yang ada, Pertamina masih menyalurkan Premium di SPBU,” ujar Fajriyah Usman, Vice President Corporate Communication Pertamina di Jakarta (17/6).

Fajriyah menjelaskan, informasi yang berkembang di media berawal dari tanggapan salah satu peserta Webinar Rakyat Merdeka mengenai rencana penyederhanaan produk yang dipaparkan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pada acara tersebut.

Dalam kesempatan itu, Nicke menjelaskan filosofi penyederhanaan produk, sesuai regulasi Pemerintah dan kesepakatan dunia tentang lingkungan bahwa seluruh negara harus berupaya menjaga ambang batas emisi karbon dan polusi udara dengan standar BBM minimal mengandung *Research Octane Number* (RON) 91 dan *Cetane Number* (CN) minimal 51.

“Jadi sesuai ketentuan itu, Pertamina memprioritaskan akan memproduksi BBM



FOTO: DOK. PERTAMINA

ramah lingkungan. Apalagi tentu juga kita telah merasakan di masa PSBB langit lebih biru dan udara lebih baik. Untuk itu, kita akan teruskan program yang mendorong masyarakat untuk menggunakan BBM yang ramah lingkungan dan mendorong produk yang lebih bagus,” jawabnya.

Selain itu, terkait penyederhanaan produk tersebut, menurut Nicke, Pertamina sedang

berkoordinasi dengan Pemerintah. “Kita akan simpikasi produk, karena jumlah produk ini nanti akan memudahkan distribusi dan dengan harga yang lebih *affordable*,” jelasnya.

Seperti diketahui, kandungan RON dalam Premium dan Peralite serta kandungan CN dalam Solar di bawah standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No 20 Tahun 2017. ●PTM

Proyek RDMP Balikpapan Tetap Berjalan

JAKARTA - Pertamina memastikan proses pembangunan proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Balikpapan tetap berjalan sesuai rencana meskipun Indonesia dalam situasi pandemi COVID-19.

Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Pengembangan PT Kilang Pertamina Balikpapan, Djoko Koen Soewito dalam acara *talk show streaming* bertajuk Pertamina Energi Tiada Henti, yang disiarkan Radio Elshinta, pada Kamis (11/6).

Namun, kata Djoko, kegiatan operasional pembangunan wajib menerapkan protokol COVID-19 secara ketat. “Alhamdulillah, di tengah pandemi ini kami tetap bekerja. Secara keseluruhan, perkembangan proyek RDMP Balikpapan saat ini sudah mencapai 17,11 persen,” jelasnya.

Djoko Koen menambahkan, total pekerja yang terlibat dalam pembangunan proyek tersebut sekitar 5.300 orang. “Sebagian besar berada di lapangan. Oleh karena itu, mereka tetap bekerja sesuai pengaturan shift sebagaimana mestinya. Sedangkan yang berada di Jakarta menerapkan *Work from Home* (WFH) sesuai peraturan PSBB,” terangnya.

Selain itu, perusahaan secara rutin melakukan pengecekan kesehatan kepada seluruh pekerja yang bertugas melalui daily check up, sebelum dan setelah selesai bekerja serta memberikan tambahan vitamin untuk menjaga kebugaran tubuh.



FOTO: DOK. PERTAMINA

“Kami pastikan seluruh pekerja dalam keadaan sehat dan fit ketika bekerja. Seluruh pekerja sudah di-*rapid test* dua kali. Alhamdulillah, semuanya nonreaktif,” bebernya.

Djoko Koen optimis megaprojek tersebut akan selesai sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan. “Insya Allah pembangunan proyek tetap optimal agar pertengahan 2023 bisa selesai sesuai dengan target,” jelasnya.

Ia berharap seluruh masyarakat Indonesia memberikan dukungan dan doa agar proyek RDMP bisa sukses dilaksanakan sehingga

manfaatnya bisa dirasakan oleh bangsa ini.

Sementara itu, Manager Media Communication Pertamina Heppy Wulansari menambahkan, seluruh kegiatan operasional Pertamina dari hulu ke hilir di masa pandemi ini sudah menerapkan protokol COVID-19, sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

“Pertamina tetap berkomitmen untuk menjalankan operasional perusahaan dari hulu sampai hilir untuk menjaga ekosistem bisnis migas di tanah air berjalan sebagaimana mestinya,” ungkap Heppy. ●STK

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: MOR II

JAMBI - Fuel Terminal Jambi yang berada di wilayah operasi Marketing Operation Region (MOR) II menyalurkan 200 paket sembako berupa beras, gandum dan bahan makanan lainnya untuk pekerja harian informal yang tinggal di Kelurahan Kasang dan Sijenjang. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat di sekitar ring 1 Fuel Terminal Jambi yang sedang menghadapi masa sulit akibat pandemi COVID-19. ●MOR II



FOTO: MOR IV

BANTUL - Marketing Operation Region IV menyerahkan bantuan 200 paket Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga kesehatan yang menangani pasien COVID-19. Sebanyak 100 APD disalurkan ke Rumah Sakit yang berada di Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Bantul, DIY serta 100 APD lagi diserahkan kepada puskesmas yang berada di kota Semarang, Bantul, Sleman, Boyolali, Cilacap dan Tegal, Jawa Tengah. ●MOR IV



FOTO: PEP

GRESIK - Sebagai salah satu bentuk ketulusan untuk mendukung tenaga kesehatan menangani pasien COVID-19, PT Pertamina EP (PEP) Asset 4 Field Poleng memberikan 1.000 masker medis, 1.000 sarung tangan lateks, 1 thermogun, dan 100 baju Alat Pelindung Diri (APD). PEP Poleng Field juga menyiapkan bantuan 1.000 masker kain, 50 liter hand sanitizer, dan 100 paket sembako untuk masyarakat wilayah operasi agar tetap berdaya di rumah. Bantuan tersebut diserahkan kepada Satgas Penanggulangan Bencana Non Alam & Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Gresik. Bantuan ini merupakan bantuan tahap kedua PEP Poleng Field kepada Pemerintah Kabupaten Gresik. Sebelumnya, anak perusahaan Pertamina ini menyerahkan enam unit tempat cuci tangan portabel berukuran 350 liter untuk wilayah Desa Doudo, Desa Prupuh, Kecamatan Panceng, dan Kabupaten Gresik. ●PEP



FOTO: PEP

BLORA - PT Pertamina EP (PEP) Asset 4 Cepu Field menyalurkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) Ke Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Kabupaten Blora. Bantuan berupa 100 APD, 200 masker kain, 750 masker medis, 50 liter hand sanitizer, dan satu paket 3 sarana cuci tangan, terdiri sabun, penyangga tanki dan tangki air tersebut diberikan untuk tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam penanggulangan wabah COVID-19. ●PEP



PRABUMULIH - Di tengah perlambatan ekonomi sebagai dampak wabah COVID-19, PT Pertamina Gas (Pertagas) membagikan paket sembako kepada 100 warga sekitar Stasiun Kompresor Gas Cambai (SKG). Paket sembako yang terdiri dari beras, minyak goreng, mi instan, kopi, dan gula ini tersebut diserahkan secara bertahap untuk menghindari pengumpulan massa, bekerja sama dengan perangkat desa setempat. •PERTAGAS



TABALONG - PT Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field (PEP Tanjung) menggandeng mitra binaan Madaya yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di Desa Masukau untuk membuat 1.000 masker bersama, Jumat (24/4). Masker tersebut akan didistribusikan kepada kelompok rentan yang ada di Kabupaten Tabalong. Pembuatan masker ini dilakukan oleh 16 orang yang dilaksanakan di aula Kantor Desa Masukau dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan, menggunakan masker, dan mengikuti aturan untuk mengatur jarak. •PEP



TARAKAN - PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Tarakan Field menyerahkan bantuan bersama DPR RI dan perusahaan BUMN lain di Kalimantan Utara kepada Pemerintah Kota Tarakan. Bantuan yang diserahkan berupa lima unit wastafel portabel dan 100 Alat Pelindung Diri (APD). Wastafel portabel tersebut dipasang di titik-titik strategis di Kota Tarakan, seperti pasar, pelabuhan, terminal dan tempat umum lainnya. Sedangkan 100 APD diserahkan kepada rumah sakit rujukan COVID-19 di Kota Tarakan. •PEP



BUNYU - PT Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field (PEP Bunyu Field) menyerahkan bantuan tempat cuci tangan kepada lima masjid di sekitar wilayah operasional PEP Bunyu. Kelima fasilitas tersebut ditempatkan di Masjid Al-Kautsar, Masjid Istiqomah, Masjid As-Sobah, Masjid As-Salam, dan Al-Falah. Sebelumnya, PEP Bunyu telah menempatkan empat tempat cuci tangan di berbagai tempat keramaian di Pulau Bunyu. Sembari melakukan instalasi tempat cuci tangan, PEP Bunyu juga mengedukasi masyarakat agar menerapkan pola hidup bersih dan sehat, seperti menerapkan *physical distancing*, menghindari keramaian, menggunakan masker dan rajin cuci tangan. •PEP



BOJONEGORO - PT Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field, menyerahkan bantuan masker non medis kepada Gugus Tugas (Gugas) Penanggulangan Bencana Non Alam Percepatan Penanganan COVID-19 Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. Bantuan sebanyak 2000 masker itu, diserahkan kepada Forpimka Kapas untuk dibagikan kepada masyarakat di pusat keramaian, seperti pasar atau warung kopi. •PEP



REMBANG - PT Patra Drilling Contractor (PDC) kembali memberikan APD medis untuk melindungi tim medis Puskesmas Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang dalam menangani COVID-19. Sebagai anak perusahaan PDSI yang memiliki proyek di wilayah Rembang (Jawa Tengah), PDC ikut terpengaruh melihat Puskesmas Sumber mengalami kesulitan dalam ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD). •PDC



FOTO: PEP

BUNYU - PT Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field (PEP Bunyu Field) bekerja sama dengan satgas COVID-19 Bunyu melaksanakan pembagian 1.500 masker kain kepada masyarakat Kecamatan Bunyu. Pembagian dilaksanakan di dua tempat, yaitu di depan pasar Induk dan di perempatan Greenhouse PEP Bunyu Field. Upaya ini merupakan rangkaian dari komitmen PEP Bunyu Field dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 di Pulau Bunyu. Masker kain yang dibagikan PEP Bunyu Field merupakan hasil karya penjahit lokal Kecamatan Bunyu. Selanjutnya, PEP Bunyu Field akan terus menyebarkan masker-masker kain ke masyarakat Pulau Bunyu melalui Kantor-Kantor Desa. •PEP



FOTO: MOR III

PURWAKARTA - Meningkatnya kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kesehatan terus menjadi perhatian Pertamina selama masa pandemi COVID-19. Kali ini, Pertamina merespon kebutuhan APD RS Holistic Purwakarta, yang berlokasi di Pondok Salam, Kabupaten Purwakarta. RS Holistic Purwakarta merupakan salah satu rumah sakit yang juga menangani pasien BPJS di wilayah tersebut. Bantuan yang diberikan berupa 110 buah baju *hazmat*, 50 kotak masker medis, 10 botol jeriken cairan disinfektan 200 liter sekaligus 4 unit pompa disinfektan, 20 botol *hand sanitizer*, 20 pasang *safety boots*, 10 buah masker N95, 10 buah *face shield*, 10 buah *hair cap*, 10 buah *safety goggles*, dan 10 pasang sarung tangan karet. •MOR III



FOTO: PHE

ROKAN HILIR - PT. Pertamina Hulu Energi Siak (PHE Siak) menyerahkan bantuan percepatan penanganan COVID-19 kepada Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, (5/5). Bantuan yang diserahkan terdiri dari 35 liter *hand sanitizer*, 25 liter disinfektan, 1.520 lembar masker medis, 2 buah *thermogun*, 5 unit *sprayer* disinfektan, 200 buku edukasi pencegahan COVID-19, 15 lembar poster edukasi pencegahan COVID-19 dan 14 Alat Pelindung Diri (APD), yang meliputi baju *hazmat*, helm pelindung, kaca mata pelindung, masker N95, sarung tangan karet, sepatu boot, *face shield* dan 100 paket sembako untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi. •PHE



FOTO: PHE

BANGKALAN - PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) menyalurkan bantuan untuk penanganan COVID-19 di Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, Jumat (1/5). Bantuan itu berupa 350 helai masker kain, 30.000 ml *hand sanitizer*, 50 Alat Pelindung Diri (APD), dan enam wastafel portabel lengkap dengan sabun cair. Penyerahan bantuan dilakukan di tiga lokasi, yakni di Kecamatan Sepulu, Kecamatan Tanjung Bumi, Kelurahan Labuhan. •PHE



FOTO: MOR II

BATURAJA - Fuel Terminal Baturaja yang berada di wilayah operasi MOR II memberikan bantuan empat unit wastafel portabel dan 2.000 masker kain kepada Desa Banuayu dan Desa Tanjung Dalam. Bantuan ini sebagai salah satu upaya Pertamina dalam menekan angka penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar wilayah operasinya. •MOR II



FOTO: NR

JAKARTA - Nusantara Regas (NR) memberikan bantuan APD kepada pihak yang membutuhkan melalui Tim Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Bantuan tersebut berupa 50 set Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari sarung tangan lateks 50 buah, *face shield* anti pecah 50 buah, 8.120 buah masker N95, 50 buah masker Sensi, 50 kacamata *safety goggles*, *hazmat reusable* bahan taslan, *hand gloves* merk Sensi, dan 50 pasang sepatu bot *safety*, (4/5). •NR



FOTO: PERTAGAS

CILAMAYA - Pertamina Gas (Pertagas) mendukung upaya pemerintah untuk menyosialisasikan budaya perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah COVID-19. Melalui Pertagas West Java Area, anak usaha PT PGN Tbk dan PT Pertamina (Persero) ini menyediakan 20 wastafel portabel di sejumlah fasilitas umum di Jawa Barat. Secara bertahap akan disebar di desa terdekat dengan lima distrik yang ada di Pertagas WJA, (7/5). Pada tahap pertama, 8 unit tempat cuci tangan dengan sabun tersebut disebar di wilayah Cilamaya, Karawang. Selain di Cilamaya, bantuan ini juga diserahkan ke desa sekitar Distrik Cibitung, Tegalgede, dan Mundu di wilayah Cikarang. •PERTAGAS



FOTO: RU VI

INDRAMAYU - Sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19 di wilayah Indramayu, Pertamina membagikan ribuan masker kain kepada warga yang terpaksa beraktivitas di luar rumah, seperti para pedagang, tukang becak, dan warga yang melintasi lokasi pembagian. Kegiatan bagi-bagi masker dilakukan oleh Tim Anti COVID Refinery Unit (RU) VI Balongan selama dua hari, yakni pada 6-7 Mei 2020, di beberapa titik yang menjadi tempat keramaian, di antaranya di Pasar Baru, Pasar Mambo, dan sekitar perempatan lampu merah Waiki, Indramayu. •RU IV



FOTO: MOR IV

SEMARANG - Marketing Operation Region IV (MOR IV) menyalurkan bantuan selama masa pandemi COVID-19 senilai Rp. 1.566.154.500 untuk wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Bantuan disalurkan dalam berbagai bentuk, di antaranya adalah peningkatan sarana kesehatan bagi masyarakat dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis yang hingga saat ini terus bertugas menangani pasien COVID-19. Hingga saat ini, MOR IV telah memberikan bantuan berupa penyemprotan disinfektan di 76 titik fasilitas umum, 20 wastafel portabel yang ditempatkan di pasar tradisional, 350 liter *hand sanitizer* bekerja sama dengan laboratorium Fakultas Teknik Undip disalurkan ke fasilitas umum salah satunya di armada BRT (Bus Rapid Transit) Trans Semarang. Selain itu, sebanyak 1.000 masker kain dan 2.300 paket sembako disalurkan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi MOR IV. •MOR IV



FOTO: MOR III

TANGERANG - Marketing Operation Region (MOR) III menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) ke RSUD Tangerang. Bantuan yang diserahkan meliputi *hazmat* sebanyak 100 buah, kacamata *goggles* 100 buah, masker N95 1 kotak, masker bedah 2 kotak, sarung tangan *reusable* 10 pasang dan sepatu boot 10 pasang. RSUD Tangerang menjadi rumah sakit rujukan pasien COVID-19 dengan menyediakan klinik COVID-19, IGD skrining COVID-19, ruang isolasi tekanan negatif, ruang isolasi biasa, kamar operasi khusus COVID-19, hemodialisa untuk pasien HD rutin yang positif COVID-19, serta pemulasaraan jenazah pasien COVID-19. •MOR III



Manfaatkan Teknologi, PHE Gulirkan Program “CEO” di Tengah Pandemi

OLEH : QUALITY MANAGEMENT PT PERTAMINA HULU ENERGI

Pandemi COVID-19 dan penurunan harga minyak dunia yang terjadi saat ini tidak menyurutkan semangat insan mutu PT Pertamina Hulu Energi (PHE) untuk terus berinovasi. Tantangan besar tersebut dijadikan peluang untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis daring yang disesuaikan dengan sistem kerja masing-masing.

Salah satu cara yang dilakukan insan mutu PHE adalah memanfaatkan media daring ini menjadi program kerja yang mudah digunakan, ringkas dan menarik untuk mencapai target KPI (*Key Performance Indicator*) pada program kerja CIP (*Continuous Improvement Program*) dan KM (*Knowledge Management*) sebagai bagian dari dua pilar *Quality Management* Pertamina.

Caranya, insan mutu PHE menciptakan metode “CEO” (CIP PHE Academy & Onde-Onde). Metode “CEO” merupakan integrasi dua metode internalisasi program kerja CIP dan KM, yakni metode pelatihan berbasis CIP PHE Academy dan *coaching clinic* yang keduanya dikemas secara virtual dan tuntas.

Berkolaborasi dengan fungsi HR & GA PHE, metode CIP PHE Academy memuat proses standarisasi dan pengelolaan pelatihan yang efektif dan efisien, mulai dari standarisasi modul, kompetensi pengajar, sistem evaluasi kompetensi dan mekanisme penyelenggaraan yang mengedepankan konsep menyenangkan, interaktif dan menggugah antusiasme pekerja. Sementara itu, metode “Onde-Onde” (*One Day One Coaching Date*) merupakan metode *coaching clinic* yang dikemas secara virtual yang terinspirasi dari aplikasi daring layanan pesan antar makanan dengan fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan pencapaian realisasi KPI CIP dan KM.

Penerapan program CIP PHE Academy selalu dilanjutkan dengan program Onde-Onde untuk memperkuat proses internalisasi pengetahuan dan praktik CIP dan KM agar seluruh pekerja dengan mudah memahami secara praktik bukan hanya sekadar teori saja sehingga CIP dan KM menjadi budaya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.

Metode “CEO” sangat efektif dan efisien diterapkan pada perusahaan yang mengelola proses bisnis *partnership* seperti PHE, baik perusahaan pascaalih kelola, seperti JOB Pertamina Talisman Jambi Merang, JOB Pertamina Golden Spike Ltd, JOB Pertamina Petrochina East Java, JOB Pertamina Tasliman Ogan Komering, PHE NSO & NSB dan PHE Siak & Kampar maupun perusahaan existing *partnership* lainnya (JOB/BOB) yang memiliki *heritage* berbeda dengan Pertamina sebelumnya untuk menginternalisasi program kerja CIP dan KM. Metode ini dapat menggabungkan sekaligus antara konsep pelatihan dan *coaching clinic* secara virtual.

Metode “CEO” direspon positif oleh seluruh pekerja PHE dan anak perusahaannya yang dibuktikan dari antusiasme dan partisipasi pekerja serta peningkatan kinerja CIP dan KM setiap tahun. Program CIP PHE Academy sudah dimulai sejak awal 2019. Sampai dengan Juni 2020, program ini sudah berjalan 6 batch pelatihan secara virtual, baik CIP Inovasi maupun Replikasi dengan jumlah peserta 50–90 pekerja setiap batch dan secara konsisten penyelenggaraannya akan diteruskan sesuai kebutuhan pekerja. Sedangkan program Onde-Onde baru dimulai sejak Mei 2020. Hasilnya, program ini dapat mengumpulkan 97 judul risalah CIP dalam dari fungsi maupun anak perusahaan.

Implementasi metode “CEO” selalu melibatkan para *coach/expert* CIP dan KM yang berasal dari fungsi maupun anak perusahaan PHE yang sudah berprestasi pada kegiatan CIP dan KM, baik tingkat PHE, Direktorat Hulu, korporat maupun internasional. Saat ini, fungsi CIP-KM (QHSSE) PHE sudah menstandarisasi rata-rata 50 *coach/ expert* setiap tahun melalui proses regenerasi demi terwujudnya *Cross Functional Competency*.

Seluruh pekerja sangat merasakan manfaat dari implementasi metode “CEO”. Internalisasi seluruh pengetahuan dan praktik CIP dan KM diharapkan dapat menunjang pencapaian target KPI CIP dan KM demi terwujudnya budaya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan di PHE. ● QM PHE

ONDE ONDE

“Silahkan tentukan Delivery Time ONDE ONDE...!”
<http://s.id/bookonde2>

“ONDE ONDE” singkatan dari **ONE DAY ONE COACHING DATE**, merupakan media *coaching clinic* untuk program kerja CIP & KOMET secara online yang disepakati waktunya antara PIC QM AP & Fungsi PHE dengan QM PHE. ONDE ONDE didukung oleh kolaborasi Expert/Coach CIP & KOMET PHE & AP.

Menu ONDE ONDE:

1. Identifikasi judul CIP Inovasi & Replikasi.
2. Identifikasi potensi CIP Replikasi.
3. Coaching Risalah CIP.
4. Coaching/Audit FDCA I & II (Implementasi).
5. Sosialisasi updating program CIP & KOMET.

Follow Us:
@peta.pertamina

Pelatihan Penulisan Risalah CIP Inovasi Batch 5

SEGERA DAFTARKAN DIRI ANDA!

08-10 Juni 2020
Pagi 09.00 -11.00
Siang 13.00-15.00

Pendaftaran paling lambat 05 Juni 2020

Follow Us:
@peta.pertamina

Pelatihan Penulisan Risalah CIP Batch 6 “Replikasi”

SEGERA DAFTARKAN DIRI ANDA!

23-25 Juni 2020
Pagi 09.00 -11.00
Siang 13.00-15.00

Pendaftaran paling lambat 17 Juni 2020

Follow Us:
@peta.pertamina

RTC Raih Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi

OLEH: INDAH KURNIAWATY

Fungsi Laboratory Services sebagai laboratorium yang menunjang kegiatan riset di Research & Technology Center serta laboratorium rujukan untuk seluruh laboratorium Pertamina berhasil mendapatkan Sertifikat Akreditasi sebagai Laboratorium Pengujian dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Saat ini, Laboratory Services memiliki lima laboratorium yang aktif melayani pengujian dan riset, yaitu laboratorium *Chemical & Physical Analysis*, laboratorium *Pilot Plant/Demoplant*, laboratorium Instrumen Analisis, laboratorium EOR (*Enhanced Oil Recovery*), dan laboratorium *Drilling & Cementing*.

Laboratorium Chemical & Physical Analysis (CPA) merupakan laboratorium yang menangani pengujian fisika dan kimia *crude oil* hingga produk hasil pengolahan gas dan minyak bumi. Laboratorium CPA menangani permintaan pengujian, baik untuk kebutuhan riset di RTC

maupun permintaan pengujian dari Direktorat Pengolahan, Direktorat Pemasaran, fungsi ISC serta pihak eksternal.

Pengujian kinerja katalis maupun proses *hydroprocessing* dan *catalytic cracking* serta pengujian sifat fisik, kimia bahan mentah dan produk katalis dapat dilakukan di Laboratorium *Pilot Plant/Demoplant*.

Laboratorium *Instrument Analysis* yang memiliki nama lain *Non Fuel, Petrochemical, and Environment Laboratory* menangani dan menganalisa produk Pertamina yang diaplikasikan selain untuk Bahan Bakar Kendaraan seperti *lubricant, solvent*, polimer Polytam, aspal, dan sebagainya.

Formulasi dan pengujian yang berhubungan dengan enhanced oil recovery dilakukan di laboratorium EOR (*Enhanced Oil Recovery*). Kegiatan utama di laboratorium ini mencakup *reservoir fluid sampling, fluid analysis, core analysis, PVT, formulasi chemical EOR, screening chemical EOR, coreflooding and CO2 swelling-MMP test*. Pengujian di laboratorium EOR dilakukan berkolaborasi dengan fungsi Downstream R&T, Upstream R&T dan UTC.



Terdapat pula laboratorium *Drilling & Cementing* yang bertugas melakukan pengujian fluida dan

semen pengeboran hingga kondisi Ultra-HTHP (500°F & 30.000 psi). •RTC

TRACTION CORNER

Industrial Peace Dashboard, Cara Baru Pertamina Kelola Hubungan Industrial

Hubungan industrial merupakan sebuah sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/ atau jasa, yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja, dan pemerintah. Dalam menjalankan perannya masing-masing, terkadang unsur yang satu dengan yang lain menemukan hambatan dalam hubungan industrial yang perlu diselesaikan secara komprehensif. Oleh karena itu, permasalahan hubungan industrial sangat penting ditangani segera untuk menghindari adanya potensi konflik antara perusahaan dengan pekerjanya yang bisa mengganggu kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Hubungan industrial yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pekerja maupun pengusaha.

Saat ini, untuk melakukan *monitoring* dan *reporting* hubungan industrial masih secara manual dan belum terkoneksi antara IR Pusat dengan HC Unit sehingga proses pelaporan kepada manajemen memakan waktu yang lebih lama. Untuk itu, pada program Traction 2020, Proyek *Industrial Peace Dashboard* (IPD) dari Direktorat SDM memberikan platform bagi fungsi



Industrial Relation untuk melakukan *monitoring*, eksekusi dan pelaporan hasil penanganan permasalahan dan/atau perselisihan hubungan industrial.

Proyek ini sebagai kegiatan untuk menyiapkan media IR dalam monitoring dan penanganan permasalahan hubungan industrial. Penyusunan IPD meliputi perencanaan berupa pembuatan proses bisnis, pembuatan *mock up*, *sourcing* tenaga programmer untuk menyusun IPD, pelaksanaan (pembuatan IPD), dan *kick off*

IPD dengan sosialisasi.

Proyek ini merupakan salah satu wujud dalam pencapaian RJPP Digital Transformation, Human Capital Development, Execution. Dengan adanya proyek *Industrial Peace Dashboard*, Pertamina dapat mempercepat proses pelaporan kepada manajemen, memiliki acuan referensi untuk pengambilan keputusan terkait pembinaan pekerja, sebagai bank data dan *lesson learned* untuk penanganan kasus yang sama di masa mendatang. •PMO

ILUSTRASI: FREEPIK

Enam Pertashop Layani Masyarakat Karo dan Samosir

MEDAN - Aksesibilitas energi menjadi tantangan bagi negara kepulauan seperti Indonesia. Kondisi geografis dan keterbatasan akses, membuat masyarakat yang tinggal di pelosok mesti menempuh jarak jauh untuk memperoleh BBM.

Di Sumatera Utara, Pertamina menyediakan fasilitas pengisian BBM di lebih dari 380 lebih lembaga penyalur BBM yang hadir di 33 kota/kabupaten. Kendati demikian, sebarannya belum merata. Sebagai contoh, masyarakat di Kabupaten Samosir baru ada satu lembaga A“Untuk itu, kami terus berupaya memperluas akses energi dengan harga terjangkau kepada masyarakat hingga ke pelosok Sumatera Utara. Salah satu cara yang dilakukan melalui program pertashop yang kini hadir di provinsi ini,” ujar M. Roby Hervindo, Unit Manager Communication, Relations, & CSR Marketing Operation Region (MOR) I.

Melalui pertashop, masyarakat di pelosok makin mudah mendapat BBM. Harga jual BBM di pertashop sama dengan di SPBU. Operasionalnya pun memenuhi persyaratan dan standar keamanan

migas.

Dari sisi keamanan, pertashop dilengkapi alat pemadam api ringan (APAR). Lokasinya tidak berdempetan dengan pemukiman warga dan tersedia alat *grounding* untuk mencegah listrik statis.

Dari sisi takaran, pertashop menggunakan meter dispenser yang sama seperti SPBU. UPTD Balai Metrologi memeriksa berkala ketepatan takaran dispenser pertashop sehingga terjamin ukurannya.

“Enam pertashop perdana di Sumut telah hadir melayani warga. Dua di antaranya terletak di Kelurahan Paribun, Kecamatan Barusjahe dan Kelurahan Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo. Pertashop di dua lokasi ini mulai beroperasi pada 20 Mei 2020,” jelas Roby.

Dua pertashop lainnya berlokasi di Kelurahan Garoga dan Kelurahan Martoba, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Pertashop di Kelurahan Pasoburan, Kecamatan Habinsaran dan Kelurahan Meranti Utara Kecamatan Pintu Pohan Meranti, Kabupaten Toba Samosir, juga sudah mulai beroperasi.



FOTO: MOR I

Salah satu warga Desa Paribun, Kecamatan Barusjahe, Yeyen, sangat senang dengan kehadiran pertashop di desanya. Ia kini tak perlu jauh berkendara untuk mendapatkan BBM. “Sebelum ada pertashop, saya harus ke SPBU sejauh 15 km untuk isi BBM atau beli dari pengecer dengan harga lebih mahal. Sekarang jadi lebih gampang dapat BBM dengan harga yang sama seperti di SPBU,” katanya.

Program pertashop merupakan tindak lanjut nota kesepahaman Kemendagri dengan Pertamina No. 193/1536.A/SJ tentang Dukungan

Pemerintah dan Masyarakat Desa dalam Peningkatan dan Pengembangan Program Pertashop di Desa tanggal 18 Februari 2020. Dalam kerja sama itu, Pertamina sebagai operator BBM bersinergi dengan Pemerintah Desa atau mitra swasta berbentuk CV atau koperasi, mendirikan dan mengelola *outlet* pertashop yang menjual produk Pertamina, seperti BBM, LPG, dan pelumas. Selain memberi kemudahan akses BBM, pertashop diharapkan dapat memberi dampak ekonomi dan nilai tambah aset bagi Pemerintah Desa. ●MOR I

Pertamina Lanjutkan Kerja Sama dengan Kejari Cilacap

CILACAP - Pertamina melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap melanjutkan kerja sama dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Cilacap di bidang hukum perdata dan tata usaha negara. Pembaruan kerja sama tersebut dilakukan melalui penandatanganan kesepakatan oleh General Manager RU IV Cilacap Joko Pranoto dan Kepala Kejari Cilacap Agus Susanto Sirait, di Kantor Kejari Cilacap, Rabu, 3 Juni 2020.

GM RU IV Cilacap Joko Pranoto menjelaskan, penandatanganan ini merupakan perpanjangan kesepakatan sebelumnya untuk dua tahun ke depan. Ia menyatakan terima kasih kepada Kejari Cilacap karena dalam kerja sama ini Pertamina tidak hanya mendapatkan pendampingan hukum saja tetapi Kejari juga mengambil peran dalam memberikan pengetahuan hukum kepada pekerja Pertamina.

“Melalui kesepakatan baru, kami berharap proses bisnis Pertamina yang selama ini sudah mengikuti aturan hukum yang berlaku bisa lebih bagus lagi. Karena



FOTO: RU IV

kami yakin, kepatuhan mengikuti aturan hukum tidak akan menghambat gerak bisnis perusahaan,” ujarnya.

Hal senada dijelaskan Agus Susanto Sirait. “Kami lebih banyak melakukan

pendampingan hukum dan pendapat hukum karena banyak kegiatan di Pertamina yang membutuhkan pendampingan tersebut. Alhamdulillah, sampai sekarang tidak pernah ada masalah,” terang Agus. ●RU IV

Meski Pandemi, Megaprojek Kilang Tak Terhalang

JAKARTA - Merebaknya wabah COVID-19 saat ini tidak menyurutkan langkah Pertamina untuk terus melanjutkan pembangunan *Refinery Development Master Plan* (RDMP) yang merupakan proyek strategis nasional. Hal itu dilakukan demi mengurangi impor bahan bakar minyak (BBM) ke depannya.

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang mengatakan, pembangunan kilang menjadi salah satu upaya negara agar bisa membangun ketahanan energi.

"Kilang yang paling muda usianya 30 tahun di Balongan, namun produksinya tidak semaksimal kilang modern saat ini. Untuk itu, kita harus mengembangkan kilang sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ketahanan energi nasional," jelasnya di hadapan insan pers dalam acara Media Briefing, Jumat (5/6).

Ignatius juga mengatakan dalam mengerjakan proyek tersebut Pertamina mewajibkan pekerjaannya melakukan protokol kesehatan dengan baik dan secara rutin.

"Proyek tetap berjalan, namun wajib dengan penerapan protokol kesehatan dan memanfaatkan teknologi digital," terang Ignatius.

Dalam proyek strategi nasional tersebut Pertamina berkomitmen memaksimalkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari segi *manpower*, material hingga peralatan, sehingga memberikan kesempatan dan mendorong peningkatan kapabilitas manufaktur.

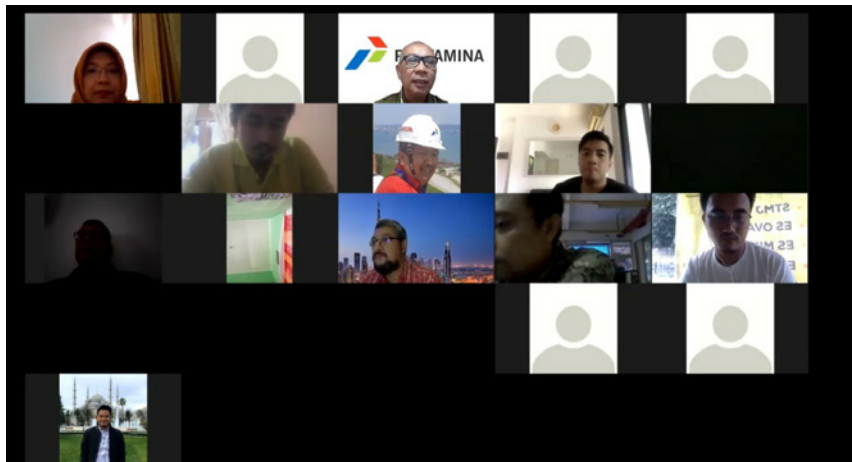


FOTO: DOK. PERTAMINA

Upaya Pertamina tersebut pada situasi saat ini mendapat apresiasi dari Energy Watch.

"Saya mengapresiasi karena di tengah kondisi COVID-19 ini Pertamina sanggup menyelesaikan target pekerjaan sesuai dengan timeline yang diberikan, mencapai 16,32 persen untuk proyek RDMP Kilang Balikpapan," kata Direktur Executive Energy Watch Mamit Setiawan yang dilansir dari *bisnis.com* pada keterangan tertulisnya.

Lanjut Mamit, proyek ini sangat membantu pemerintah daerah terkait dengan penerimaan pajak dan juga nonpajak. Selain itu jumlah pekerja yang terlibat dalam proyek ini sangat

signifikan, sehingga ditengah kondisi pandemi saat ini sangat membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Di samping itu, Mamit mengingatkan tantangan ke depan yang harus diperhatikan Pertamina yakni bagaimana pekerjaan tersebut bisa tetap berjalan secara maksimal mengingat sampai saat ini belum diketahui kapan pandemi ini akan berakhir.

"Protokol-protokol dan SOP dalam bekerja selama pandemi ini berlangsung harus tetap diperhatikan secara ketat dan maksimal mengingat urgensi dari proyek strategis nasional ini," tegasnya. ●IDK/HM

Pertamina Tanam 56.000 Bibit Mangrove di Kutawaru

CILACAP - Pertamina melalui Refinery Development Master Plan (RDMP) RU IV Cilacap menanam 56.000 bibit mangrove di lahan seluas 2,8 hektar di Kelurahan Kutawaru, Cilacap, Jumat (5/6). Kegiatan ini sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab perusahaan untuk menjaga lingkungan dalam rangka pemenuhan RKL-RPL AMDAL Proyek RDMP RU IV Cilacap sekaligus memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Kegiatan yang dilakukan dengan tetap menerapkan protokol pencegahan COVID-19 tersebut dihadiri oleh tim manajemen RDMP RU IV Cilacap, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Cilacap, Administratur Perum Perhutani/KKPH Banyumas Barat, Camat Cilacap Tengah, Lurah Kutawaru, Ketua LPPMK Kutawaru dan didampingi oleh Kelompok Pelestari Mangrove Sida Asih Kutawaru.

Manager HSSE RDMP RU IV Cilacap Hartanto menjelaskan, penanaman mangrove ini sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab perusahaan untuk mengganti dua kali lipat dari lahan mangrove yang terdampak proyek RDMP. "Hingga 12 bulan ke depan, kami akan terus memantau perkembangan bibit mangrove ini agar dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya," ujarnya.



FOTO: RDMP RU IV CILACAP

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap Awaludin Muuri mengapresiasi upaya Pertamina melakukan penghijauan di sekitar proyek RDMP RU IV Cilacap. "Dengan berbagai keterbatasan karena pandemi COVID-19, semangat Pertamina luar biasa menanam mangrove seluas 2,8 hektar dengan 56.000 bibit mangrove. Ini lebih dari yang dipersyaratkan dalam dokumen Amdal RDMP," tutur Awaludin.

Dalam program ini, Pertamina merangkul warga Kelurahan Kutawaru yang lokasinya berseberangan dengan proyek RDMP RU IV Cilacap. Dengan adanya penanaman mangrove tersebut, masyarakat Kutawaru yang terdampak pandemi COVID-19 secara ekonomi ini mendapat kesempatan kerja dengan melakukan pembersihan lahan, pembibitan, penanaman dan transportasi air. ●RDMP RU IV CILACAP

New Normal Makin Yakin, Mitra Binaan Pertagas Panen Patin

PRABUMULIH - Di tengah pandemi COVID-19, kelompok masyarakat binaan PT Pertamina Gas (Pertagas) tetap berkarya. Salah satunya adalah kelompok Serasan di Desa Seirama, Prabumulih, Sumatera Selatan yang berhasil memanen bibit ikan patin.

"Alhamdulillah di tahun ini kami sudah panen dua kali," ujar Ketua kelompok Serasan Mat Yani.

Pria berusia 36 tahun tersebut mengatakan, permintaan bibit dan ikan patin di pasar masih cukup tinggi. Dalam satu kali panen kelompoknya menghasilkan 2.000 ekor bibit patin yang siap edar.

Pendapatan kelompok dari bibit tersebut bisa mencapai Rp7 juta sekali panen. Kini, pemasaran bibit kelompok Serasan sudah menjangkau wilayah Muara Enim hingga Lahat.

Tak hanya menyediakan bibit, kelompok ini juga menjual ikan patin siap konsumsi.

Manager Communication Relations & CSR Pertagas Zainal Abidin mengatakan, pihaknya



FOTO: PERTAGAS

selalu memonitor dan mengevaluasi para penerima manfaat CSR perusahaan. "Ini penting untuk memastikan para penerima manfaat CSR perusahaan tetap aktif dan semakin mandiri. Apalagi saat pandemi

COVID-19 terjadi," terang Zainal.

Zainal merasa bersyukur kelompok tersebut bisa mandiri dan berdaya di situasi saat ini. Hal tersebut tak lepas dari semangat juang seluruh anggota kelompoknya. ●PERTAGAS

PHE NSB Dukung Operasional PMI Penuhi Kebutuhan Darah

ACEH UTARA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB melalui dukungan Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) menyerahkan bantuan masker medis kepada Unit Donor Darah (UDD) PMI Aceh Utara, Sabtu (6/6).

Plt. Direktur UDD PMI Aceh Utara Nadya mengatakan, masker medis tersebut akan digunakan oleh petugas dalam menjalankan kegiatan donor darah.

"Selama ini, kebutuhan darah di Aceh Utara dan Lhokseumawe sangat banyak, tapi kegiatan donor darah sangat terbatas karena pandemi COVID-19," ungkapnya.

Field Manager PHE NSB Dirasani Thaib mengatakan, bantuan masker medis tersebut sebagai wujud kepedulian untuk masyarakat.

"Kami berkomitmen membantu masyarakat. Untuk itu, kami membantu UDD PMI Aceh Utara agar bisa melaksanakan kegiatan donor darah,"



FOTO: PHE

ujar Dirasani.

Pada Mei lalu, PHE NSB dan NSO memberikan 1.000 paket bahan pokok

dan 26 unit wastafel portabel kepada masyarakat terdampak COVID-19 di wilayah operasi perusahaan. ●PHE

Ratusan Mahasiswa Terdampak COVID-19 Terima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi

JAKARTA - Setelah melalui serangkaian tahap seleksi yang sangat ketat dan menyisihkan 6.848 pendaftar, 285 mahasiswa dari 25 perguruan tinggi di seluruh Indonesia menerima beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2020 yang digulirkan Pertamina Foundation. Dari jumlah tersebut, 50 persen di antaranya adalah mahasiswa yang terdampak COVID-19.

"Dari serangkaian seleksi yang ketat dengan melibatkan juri ahli, praktisi serta akademisi, akhirnya kami berhasil memilih para penerima beasiswa terbaik. Beasiswa Pertamina Sobat Bumi ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang memang memiliki nilai lebih berdasarkan kemampuan akademik, *visioner*, dan peduli terhadap lingkungan. Khusus tahun 2020, 50% dari kuota penerima beasiswa, kami alokasikan untuk pendaftar yang kurang mampu dan terdampak COVID-19," ujar President Director Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari, Minggu, (31/5).

Agus mengungkapkan, proses seleksi diawali dengan penyeleksian berkas para pendaftar dengan mempertimbangkan prestasi, keaktifan dalam berorganisasi, kepedulian terhadap lingkungan dan diutamakan dari keluarga kurang

mampu atau yang terdampak COVID-19. Dari 560 mahasiswa yang terpilih, dikerucutkan lagi melalui proses seleksi wawancara oleh para pewawancara ahli dari berbagai mitra Pertamina Foundation untuk menentukan 285 mahasiswa terbaik.

Agus berharap mahasiswa yang belum terpilih saat ini, tidak berkecil hati karena kesempatan tetap akan terbuka bagi setiap orang yang berusaha dan tetap semangat mengembangkan diri. "Bagi mahasiswa semester awal pun masih bisa mencoba mendaftar lagi di tahun berikutnya," jelas Agus.

Sebagai salah satu mitra Pertamina Foundation, Rektor Universitas Gadjah Mada Panut Mulyono, memberikan apresiasi kepada Pertamina Foundation yang mempunyai komitmen dan kepedulian besar terhadap peningkatan kualitas SDM Indonesia melalui Program Beasiswa Pertamina Sobat Bumi. Menurutnya, UGM siap memberikan dukungan kepada mahasiswa-mahasiswa terbaiknya untuk dapat menerima beasiswa Pertamina Sobat Bumi sehingga makin kreatif, inovatif, dan kompetitif untuk berprestasi, baik dalam skala nasional maupun global.

"Semoga pemberian beasiswa



FOTO: PF

ini juga semakin meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab serta kontribusi mahasiswa UGM terhadap masyarakat, bangsa dan negara Indonesia tercinta. Terima kasih Pertamina," harap Panut.

Hal yang sama disampaikan salah satu penerima beasiswa Arsalan Umar dari Universitas Pertamina. "Saya sangat senang menerima Beasiswa Pertamina ini dan dapat bergabung bersama Sobat Bumi lainnya. Inilah waktunya saya menjawab tantangan untuk lebih berkembang dan menjadi inspirasi bagi generasi muda

lainnya. Terima kasih Pertamina dan Pertamina Foundation atas beasiswanya. Semoga semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini ke depannya," ujar Arsalan.

Beasiswa Pertamina Sobat Bumi merupakan bagian program PFPrestasi Pertamina Foundation yang sudah bergulir sejak 2011. Beasiswa Pertamina Sobat Bumi terdiri dari tiga jenis beasiswa, meliputi Beasiswa Reguler (Sarjana/S-1), Beasiswa Vokasi (D-3) dan Beasiswa Afirma (Daerah Operasi Pertamina). •PF

Sambut Kenormalan Baru, UMKM Sumbar Punya Cara Baru

PADANG - Pandemi COVID-19 mempunyai dampak buruk bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Namun, ada tiga UMKM binaan Pertamina di Sumatera yang tidak menyerah pada situasi tersebut. Mereka adalah Ambun Suri, Seru Advertising, dan Keripik Mami.

Pemilik Ambun Suri Ida Arleni mengungkapkan, bisnis kerajinan bordir dan sulam miliknya sempat mengalami penurunan. Dirinya terus memutar otak hingga akhirnya berinovasi membuat masker kain yang dijual secara daring.

"Selama dua bulan terakhir alami penurunan. Sekarang alhamdulillah, pesanan masker tetap ada meski di tengah pandemi. InsyaAllah bila kondisi terus membaik, kami akan buka cabang di pusat kota Bukittinggi," ujar Ida.

Selain Ambun Suri, Keripik Mami yang merupakan usaha

kerupuk kulit di kota Bukittinggi juga berinovasi melalui pemasaran daring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp dan Instagram. Sementara itu, Seru Advertising berinovasi dengan mencetak timbul pada masker kain.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) IM. Roby Hervindo mengatakan, Pertamina mendukung UMKM Sumbar untuk tetap produktif.

"Kami selalu mendukung UMKM dengan Program Kemitraan Pertamina melalui bantuan modal bergulir lunak dan pengembangan usaha. Hal itu ditujukan untuk meningkatkan kemampuan UMKM menjadi tangguh dan mandiri," kata Roby.

Program ini dapat memberikan modal bergulir bagi UMKM hingga 200 juta rupiah, dengan tenor 3 tahun dan biaya administrasi tahunan hanya 3 persen. Untuk ketiga UMKM tersebut, Pertamina



FOTO: MOR I

menggulirkan modal sebesar Rp430 juta.

Menurut Roby, Pertamina juga melakukan pembinaan mitra binaannya melalui pelatihan dan promosi pemasaran serta mengikutsertakannya ke dalam program Pinky Movement. Program Pinky Movement merupakan program permodalan lunak bagi UMKM yang dikombinasikan dengan konversi

dari Elpiji 3 kg ke Bright Gas 5,5 kg.

"Kami berharap melalui program Kemitraan dan program Pinky Movement semakin banyak UMKM Sumbar yang eksis dan kreatif dalam mengembangkan bisnisnya, seperti Ambun Suri, Seru Advertising, dan Keripik Mami yang bersedia konversi menggunakan Bright Gas 5,5 kg," tutup Roby. •MOR I

Pertamina Pastikan Distribusi dan Pasokan BBM di Konawe Lancar

KONAWA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VII memastikan distribusi dan pasokan Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dalam kondisi terkendali.

Menurut Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan, Pertamina tidak melakukan pembatasan terhadap penyaluran BBM bersubsidi di kabupaten tersebut. "Kuota BBM bersubsidi sudah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pertamina sebagai operator bertugas untuk menyalurkan sesuai dengan ketentuan tersebut," lanjutnya.

Hatim menjelaskan, pasokan BBM di Kabupaten Konawe berasal dari Fuel Terminal Kendari. Rata-rata konsumsi harian *gasoline* di Kabupaten Konawe adalah sebesar 11,2 kiloliter per hari.

Di Kabupaten Konawe,



FOTO: MOR VII

terdapat enam Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang tersebar Kecamatan Lambuya, Kecamatan Pondidaha, Kecamatan Wawotobi, Kecamatan Soropia, Desa Laho dan Kelurahan Ambe. "Kami memasok produk *gasoline* Premium, Peralite, Pertamina hingga Pertamina Turbo di enam SPBU tersebut," ujar Hatim.

Hatim mengajak masyarakat

untuk bijak dalam menggunakan produk BBM. Selain itu, ia mengimbau agar masyarakat menggunakan BBM berkualitas yang ramah lingkungan.

"Kami sangat terbuka menerima masukan dan laporan dari masyarakat. Jika ingin mengetahui produk-produk Pertamina atau melaporkan adanya penyimpangan dalam pendistribusian, masyarakat bisa menghubungi Call Center Pertamina 135," tegasnya. ●MOR VII

Pertamina Delivery Service Siap Layani Warga Kota Kediri

KEDIRI - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V meluncurkan program Pertamina Delivery Service (PDS) di SPBU 54.64.111, Jl. Urip Sumoharjo, Kota Kediri, Selasa (9/6). Program tersebut digulirkan untuk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan energi.

PDS merupakan inovasi Pertamina yang telah diuji coba di Jakarta sejak Agustus 2019 lalu. Kini, layanan tersebut sudah diterapkan di seluruh Indonesia. Di wilayah MOR V, 23 SPBU telah menyediakan layanan PDS, 16 di antaranya berada di Jawa Timur.

Sales Area Manager Retail Kediri Valino mengatakan, dengan PDS konsumen di Kota Kediri lebih mudah mendapatkan BBM, LPG, serta pelumas. "Sekarang konsumen tak perlu keluar rumah, tinggal hubungi Contact Center Pertamina 135 atau melalui nomor Whatsapp



FOTO: MOR V

0811-1350-135," ujar Valino.

PDS melayani pembelian Pertamina, Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex, LPG 12 kg, Bright Gas 5,5 dan 12 kg, serta pelumas Fastron Series. Valino menjelaskan, harga yang dijual sama dengan harga di SPBU, namun ada biaya antar Rp20.000 per tujuan dengan minimal pemesanan 10 liter

dengan maksimal 30 liter.

"Khusus bulan Juni, masyarakat di Kota Kediri dapat memanfaatkan PDS tanpa tambahan biaya antar. Selain itu, kami juga menyediakan hadiah menarik berupa masker nonmedis MyPertamina serta voucher BBK Rp 25.000 sampai dengan 30 Juni 2020," tutupnya. ●MOR V

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Selangkah Lagi, PEPC Rampungkan Pengeboran Seluruh Sumur Gas

BOJONEGORO - Proyek Pengembangan Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Bojonegoro yang dikelola oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menunjukkan perkembangan yang signifikan. Meskipun dalam kondisi sulit akibat dari pandemi COVID-19 dan turunnya harga minyak mentah dunia, namun berkat komitmen semua pihak yang diiringi dengan kedisiplinan dalam menerapkan aspek HSE dan protokol kesehatan, pekerjaan ini selangkah lagi rampung.

Manager Drilling Engineering PEPC Bambang Purwanto mengungkapkan, pihaknya sudah merampungkan pengeboran empat sumur di Jambaran East (JE) yang meliputi sumur JAM-3, sumur JAM-5 dan sumur JAM-8, serta *completion* sumur existing JAM-4 ST.

"Kali ini PEPC akan memulai tajak sumur di Jambaran Central (JC). Sebagai bentuk syukur, kami menggelar doa bersama dengan masyarakat dan anak yatim piatu di lokasi Jambaran Central, Bojonegoro, Jawa Timur. Tentunya dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat," jelasnya, Senin (15/6).

Di Jambaran Central, PEPC akan melakukan pengeboran dua sumur baru, yakni sumur JAM-6 dan sumur JAM-7. Pengeboran dua sumur ini diperkirakan membutuhkan waktu lima bulan. Proyek JTB memiliki enam sumur produksi dengan kapasitas satu sumur mampu memproduksi gas rata-rata sekitar 60 MMSCFD.

"Kami berharap pengeboran ini bisa berjalan lancar dan aman. Sehingga pekerjaan



FOTO: PEPC

pengeboran bisa rampung pada November tahun ini. Kita telah menyelesaikan 60 persen (empat sumur pengeboran) di Jambaran East. Semoga penyelesaian yang 40 persen (dua sumur pengeboran) di Jambaran Central ini bisa rampung sesuai jadwal," ungkap Bambang.

Harapan yang sama juga disampaikan Manager JTB Site Office & PGA PEPC, Edy Purnomo. "Restu dari masyarakat sekitar menjadi dukungan moral bagi kami," terang Edy.

Selain potong tumpeng, dalam doa bersama ini PEPC juga memberikan sumbangan kepada 74 anak yatim piatu yang berasal dari desa sekitar.

Seperti diketahui, proyek JTB mempunyai kapasitas 330 MMSCFD dan ditargetkan memproduksi sales gas sebesar 192 MMSCFD yang dialirkan melalui Pipa transmisi Gresik-Semarang. Dengan cadangan gas JTB sebesar 2,5 triliun kaki kubik (TCF), JTB diharapkan dapat memberikan efek berganda untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur. ●PEPC

PHE ONWJ Berkomitmen Lakukan Pemulihan Lingkungan di Pesisir Karawang

KARAWANG - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) menyalurkan bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan sembako kepada warga pemukiman Cemara 1 dan Cemara 2, Desa Cemara Jaya yang beberapa waktu lalu terdampak banjir rob.

Sebanyak 400 paket sembako diserahkan kepada warga Desa Sedari, 300 paket untuk Desa Sungai Buntu, dan 200 paket untuk warga Desa Pusaka Jaya Utara.

"Kondisi cuaca buruk hingga banjir rob yang terjadi pada 4 Juni lalu mengakibatkan sejumlah rumah di pemukiman Desa Cemara Jaya tak hanya terendam banjir, tetapi juga roboh. Sehingga kami fokuskan pemberian bantuan ke lokasi tersebut," Vice President Relations PHE Ifki Sukarya.

Ifki menambahkan, selain bantuan



FOTO: PHE

PMT, PHE ONWJ juga memberikan bantuan 1400 batang bambu untuk material pembangunan rumah warga yang roboh.

"Kami juga menyegerakan

bantuan perbaikan rumah bagi warga yang terdampak banjir rob sekaligus melakukan pembersihan wilayah terdampak bersama warga," jelasnya. ●PHE

Pertamina EP Perkuat Sinergi dengan Kodim 0905/ Balikpapan

BALIKPAPAN - Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) melalui kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) hulu migas Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) melakukan kunjungan kerja ke Kodim 0905/ Balikpapan, Selasa (26/5).

Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan COVID-19, tim PEP Asset 5 yang diwakili oleh Security Assistant Manager Budi Darmansyah dan CSR Analyst Hariyanto diterima oleh Dandim 0905/Balikpapan Kolonel Armed I Gusti Agung Putu Sujarnawa.

Dalam pertemuan tersebut, tim PEP Asset 5 mengenalkan gambaran kegiatan operasi hulu migas PEP Asset 5 kepada Dandim yang baru menjabat tersebut serta membahas kemungkinan kerja sama antarinstansi dalam penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19.

"Kami berharap, dapat mempererat kerja sama dengan TNI yang selama ini sudah berjalan baik, khususnya dalam bidang pengamanan," ujar Security



FOTO: PEP

Assistant Manager Budi Darmansyah.

Hal tersebut disambut baik oleh Dandim 0905/Balikpapan Kolonel Armed I Gusti Agung Putu Sujarnawa. Bahkan ia mengajak Pertamina EP untuk bahu membahu bersama satuan gabungan TNI-Polri untuk berkontribusi lebih maksimal

dalam menangani COVID di Balikpapan. "Beberapa waktu lalu, kami mendirikan dapur umum untuk warga prasejahtera di beberapa titik. Upaya seperti itu perlu dilanjutkan dan akan berdampak lebih besar apabila melibatkan perusahaan-perusahaan, salah satunya Pertamina EP," ujarnya. ●PEP

PGE Raih Penghargaan dari Danrem 041/Garuda Emas

BENGKULU - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Proyek Hululais mendapatkan penghargaan dari Komandan Korem (Danrem) 041/Garuda Emas atas sinergitas dan kontribusi dalam pembangunan Kabupaten Lebong, Bengkulu, Rabu (17/6).

Dalam kesempatan tersebut, Danrem 041/Garuda Emas Brigjen TNI Yanuar Adil mengucapkan terima kasih atas kontribusi PGE dalam menyejahterakan masyarakat Lebong.

Pimpinan Proyek PGE Hululais Uus Rahmat Kurniawan merasa terhormat dengan penghargaan yang diberikan tersebut. Menurutnya, sebagai bagian dari Pertamina, PGE Proyek Hululais selalu berupaya maksimal menjalankan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasinya.

"Kami mendukung segala bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga kesejahteraan di wilayah ini semakin meningkat. Semoga sinergi yang baik antara TNI dan Pertamina dalam



FOTO: PGE

mendukung pembangunan Kabupaten Lebong terus berkelanjutan," ujarnya.

PGE Proyek Hululais merupakan objek vital nasional yang direncanakan akan mampu membangkitkan listrik

sebesar 2 x 55 megawatt. Kapasitas sebesar itu berpotensi mengaliri listrik ke 220 ribu rumah serta dapat mengurangi emisi sebesar 572 ribu ton CO2 per tahun. ●PGE



FOTO: PTGN

PTGN Sepakati Penurunan Harga Gas dengan Konsumen Industri

JAKARTA - Langkah realisasi penurunan harga gas untuk industri terus dilakukan oleh PT Pertagas Niaga melalui penandatanganan *Letter of Agreement* (LoA) Penurunan Harga Gas sebagai bentuk implementasi Kepmen ESDM No.89K/10/MEM/2020 yang mengatur penurunan harga gas bumi bagi tujuh sektor industri.

Penandatanganan LoA dilakukan antara President Director PTGN Linda Sunarti sebagai penjual gas dengan President Director PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Husni Achmad Zaki serta Direktur Utama PT Asia Pasific Fiber (APF) V. Ravi Shankar sebagai konsumen industri, di Auditorium Graha PGAS, Jakarta, Jumat (5/6).

"PIM dan APF masuk dalam tujuh sektor industri yang mendapatkan penurunan harga dengan kisaran harga USD 6-6,61/MMBTU. Penyesuaian harga ini diharapkan dapat

mendorong penurunan harga produk mereka yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing industri domestik," papar Linda.

Sebelumnya, sebagai langkah awal PTGN telah menandatangani LoA dengan sebagian Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang tercantum dalam KepMen ESDM No.89K/10/MEM/2020 untuk mendukung penurunan harga gas hulu untuk gas bagi industri di wilayah Jawa Barat, Sumatera Bagian Utara dan Sumatera Bagian Selatan.

Penyesuaian harga gas hulu bagi PTGN tersebut khusus untuk kebutuhan industri pupuk, petrokimia, dan *oleochemical*. Diprediksi penurunan harga gas ini nantinya mampu memenuhi permintaan gas untuk industri yang berpengaruh pada utilisasi pemanfaatan pipa dan menginisiasi pengembangan infrastruktur pipa gas di wilayah-wilayah baru. •PTGN



FOTO: ELSA

Elnusa Adakan Simulasi Tanggap Darurat COVID-19

JAKARTA - Sebagai upaya mitigasi risiko terhadap penyebaran virus Corona jenis baru yang menyebabkan COVID-19, PT Elnusa Tbk (Elnusa) mengadakan simulasi tanggap darurat, di Graha Elnusa, Selasa (16/6).

Dalam simulasi tersebut, diskenariokan seorang pekerja yang mulai *work from office* (WFO) di Gedung Elnusa memperlihatkan gejala COVID-19 dan pingsan di salah satu lobi lantai. Pasien langsung dievakuasi ke ruang isolasi untuk pemeriksaan kesehatan awal oleh tim medis internal dan langsung dikirim ke rumah sakit untuk pemeriksaan lebih lanjut. Simulasi ini melibatkan pekerja Elnusa, penyewa gedung, dan tim tanggap darurat Elnusa, termasuk tenaga medis, tim gedung serta petugas disinfektan.

"Simulasi ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian seluruh pekerja yang berantor

di gedung ini. Sehingga jika ada indikasi gejala COVID-19 pada pekerja ataupun pengunjung Graha Elnusa, kami sudah siap menjalankan protokol penanganannya," jelas Head of Corporate Communications Elnusa Wahyu Irfan.

Selain simulasi tanggap darurat, sejak pandemi merebak di Indonesia Elnusa telah menerapkan berbagai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Selain itu, memasuki masa *new normal*, Elnusa juga melakukan pemetaan pekerja yang kembali berkantor, persiapan area kerja, sosialisasi protokol *new normal*, seperti keharusan menggunakan masker, membiasakan cuci tangan dan sebagainya, serta pelaksanaan tes cepat (*rapid test*) pekerja sebelum kembali berkantor.

"Kami berharap melalui berbagai upaya ini dapat memutus rantai penyebaran COVID-19 di lingkungan Elnusa," ujar Wahyu. •ELSA

m-Teams PERTAMINA

How to Update Video Permissions in Microsoft Stream

1 Owner video mengklik menu "...". pada halaman video di Microsoft Stream

2 Klik menu "Update video details"

3 Pastikan opsi "Allow everyone in your company to view this video" tidak dicentang jika bersifat terbatas

4 Update daftar viewer video sesuai kebutuhan

5 Klik tombol "Apply"

pic.m365@pertamina.com | #dirumahaja #agileworking #workfromhome

CORPORATE ICT

Transparan, Publik Bisa Akses Beragam Informasi di Laman Pertamina

JAKARTA - Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina senantiasa menjunjung tinggi transparansi dan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Salah satu langkah konkretnya, masyarakat kini bisa mengakses informasi mengenai Pertamina secara digital melalui laman <https://eppid.pertamina.com/>.

VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, kebijakan transparansi tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen Pertamina dalam menjalankan transparansi informasi kepada publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Fajriyah menjelaskan, laman tersebut memuat beberapa kanal informasi, seperti profil perusahaan, regulasi, informasi publik, standar layanan, laporan dan FAQ. Untuk mengakses informasi layanan publik, masyarakat diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu dengan cara mendaftarkan alamat email dilanjutkan dengan nama pengguna dengan tujuan agar informasi yang dikelola bisa terjalin secara dua arah.

"Masyarakat bisa mencari informasi yang beragam, mulai dari informasi ketersediaan BBM, LPG, pelumas, informasi mengenai fasilitas dan layanan SPBU, informasi penyaluran BBM bersubsidi, hingga informasi program promo," ungkapnya.

Melalui laman tersebut, Pertamina menyampaikan informasi secara berkala, serta merta dan tersedia setiap saat. "Kita juga menampilkan pembaruan pemberitaan mengenai kegiatan Pertamina, termasuk informasi mengenai penyesuaian harga BBM dan LPG," kata Fajriyah.

Selain itu, masyarakat juga dapat mengakses

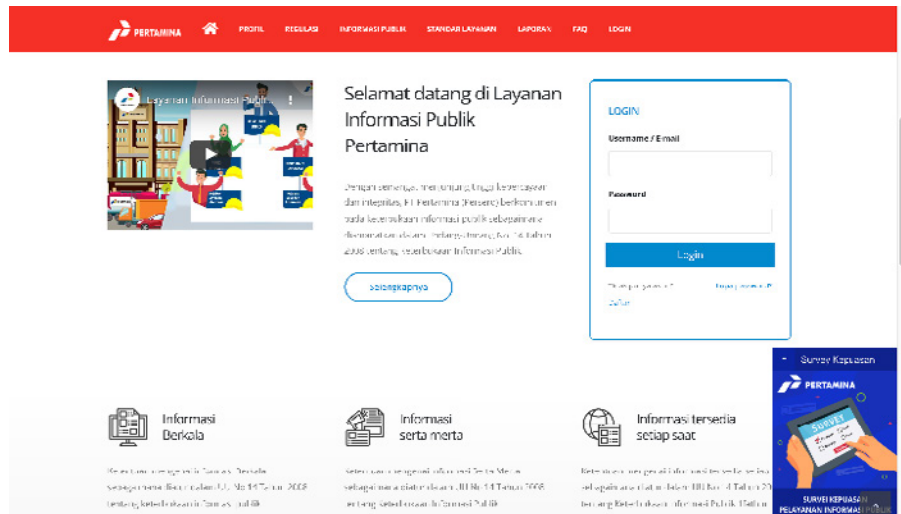


FOTO: DOK. PERTAMINA

informasi tentang pengadaan minyak mentah, pengadaan produk hingga pengadaan kapal.

Fajriyah mengatakan, proses pengadaan minyak mentah, produk dan kapal di Pertamina selama ini sudah dilakukan secara terbuka karena merupakan persyaratan untuk proses pengadaan. Proses pengadaan tersebut dilakukan langsung oleh fungsi internal Pertamina, yaitu Integrated Supply Chain dan Procurement Excellence Center.

"Transparansi tersebut kini semakin meningkat dengan adanya informasi mengenai kapal-kapal yang telah disewa, informasi mengenai jumlah dan sumber impor minyak

mentah dan produk BBM yang pernah dilakukan, jumlah kuota BBM subsidi dan BBM penugasan beserta realisasi kuota per kota/kabupaten setiap bulannya," jelas Fajriyah.

Tak hanya itu, Pertamina juga terbuka untuk menerima masukan dari berbagai pihak, dan berharap masyarakat dapat ikut mengawasi pengelolaan migas agar Pertamina sebagai BUMN dapat menjalankan tugasnya secara akuntabel dan transparan.

"Dengan segala upaya transparansi ini, Pertamina berharap semakin meningkatkan kepercayaan dan dukungan publik terhadap pelayanan optimal yang ditunjukkan oleh BUMN ini," katanya. ●PTM

TNI AD Dukung Penuh Proyek RDMP Cilacap

JAKARTA - Pertamina menargetkan proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) IV Cilacap rampung pada tahun 2022. Untuk mencapai hal itu, Pertamina menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan, termasuk Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD).

Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat melakukan audiensi Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) Jenderal TNI Andika Perkasa di Markas Besar Angkatan Darat (Mabes AD), Jakarta Pusat, Rabu (10/10).

"Mulai dari pengamanan wilayah operasional Pertamina yang masuk dalam obyek vital nasional (obvitas) hingga rencana penggunaan tanah milik TNI AD di kompleks Teluk Penyus, Cilacap, untuk keperluan pembangunan proyek," tuturnya.

Oleh karena itu, dukungan penuh dari TNI AD memiliki arti penting dalam penyelesaian proyek RDMP RU IV Cilacap.



FOTO: TA

"Dengan bersinergi, tujuan menjaga ketahanan energi nasional bisa tercapai," ungkapnya.

Menanggapi hal tersebut, Andika menyatakan kesiapan seluruh jajarannya. "Kita siap mendukung penuh kegiatan operasional Pertamina semaksimal mungkin," ujarnya.

Bahkan ia menegaskan proyek strategis nasional tersebut tidak boleh gagal. "Investasi Pertamina ini tidak boleh gagal karena berhubungan dengan ketersediaan energi nasional. Apalagi pada tahun 2026, produksi BBM dalam negeri harus mencapai 2 juta barel per hari," pungkasnya. ●STK